

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan. Pendidikan bukan sekedar media dalam menyampaikan kebudayaan yang terus turun menurun, tetapi diharapkan adanya perubahan yang dapat memajukan kehidupan bangsa. Dengan demikian keberhasilan program pendidikan akan menjadi harapan kita.

Bahasa adalah alat berkomunikasi dalam proses berkomunikasi secara formal dan abstrak. Hal ini sejalan dengan fungsi bahasa yaitu sebagai alat komunikasi atau alat interaksi yang hanya dimiliki manusia. Bahasa Arab merupakan bahasa yang paling fasih diantara bahasa-bahasa yang lain dan yang paling tinggi gaya bahasanya yaitu sebagai bahasa Al-Qur'an dan bahasa yang Allah gunakan saat menurunkan wahyunya yaitu dengan menggunakan bahasa Arab. Dalam mempelajari bahasa Arab ada beberapa keterampilan yang harus dicapai oleh peserta didik atau bagi orang yang ingin mempelajari dan memahami bahasa Arab seperti diungkapkan oleh Henry Guntur Tarigan dalam mempelajari bahasa asing (Arab) ada empat keterampilan yang hendak dikuasai :<sup>1</sup>

1. Keterampilan menyimak
2. Keterampilan berbicara
3. Keterampilan membaca
4. Keterampilan menulis

Dari keempat keterampilan diatas, penulis mendapati bahwasannya dalam proses pembelajaran bahasa arab di Mts N Maguwoharjo sudah menerapkan keempat keterampilannya, tetapi sang guru kurang maksimal dalam penyampaian di kelas.

Dari pendapat di atas, terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan bicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis. Berbicara merupakan sarana utama membina saling pengertian, komunikasi, timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Dapat kita fahami bahwa berbicara adalah kemampuan seseorang memberikan pemahaman terhadap lawan berbicara ketika terjadi interaksi sehingga mudah dicerna dan dimengerti antara pembicara (mutahaddits) dan penyimak (mustami') dengan sempurna.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sulthan Syahril, *Thoroiku Tadris al-Lughah al-Arabiyah Baina al – Nazhoriyah wa al-Tatbiq*, Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Bandar Lampung, hal 6.

<sup>2</sup> Annaqah Kamil Mahmud, 1985. *Ta'lim Allugoh al'arobiyah*. Jami'ah ummul quro, hal 151.

Dalam pembelajaran bahasa arab alangkah baiknya seorang guru langsung mengajarkan dengan cara mempraktekannya secara langsung. Jadi tidak hanya murid mendapat materi dikelas, melainkan juga mampu berbicara bahasa arab serta menegerti arti dan juga tulisannya. Tetapi, keadaan yang terjadi di sekolah malah bertolak belakang. Setiap proses pembelajaran guru hanya menyampaikan, kemudian menyuruh anak membaca, menulis, dan mengerjakan tugas tanpa menekankan kepada siswa bahwasannya materi yang disampaikan sangatlah penting dan bisa berguna dimasa yang akan datang. Dan alangkah baiknya dalam proses pembelajaranj disekolah anak tidak hanya menerima materi saja melainkan langsung mempraktekannya dalam percakapan atau berbicara baik dengan sesama teman maupun dengan gurunya, agar materi yang didapat dikelas dapat mudah diingat dan dihafal.

Setiap anak manusia pada dasarnya mempunyai kemampuan untuk menguasai setiap bahasa, walaupun dalam kadar dan dorongan yang berbeda. Adapun diantara perbedaan-perbedaan tersebut adalah tujuan-tujuan pengajaran yang ingin dicapai, kemampuan dasar yang dimiliki, motivasi yang ada di dalam diri dan minat serta ketekunannya mempelajari bahasa asing akan lebih sulit difahami daripada bahasa Ibu (Bahasa Sendiri) karena selain kosa kata yang jarang digunakan, struktur kata dan kalimatpun memerlukan waktu khusus untuk dipelajari. Oleh sebab itu, pengajaran Bahasa Asing dalam lembaga formal dan informal memerlukan metode pengajaran yang tepat sesuai dengan tujuan umum pengajaran bahasa itu sendiri.

Kemudian keberhasilan dalam pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor dari dalam atau internal dan faktor dari luar atau eksternal. Beberapa faktor dari dalam siswa diperkirakan dapat mempengaruhi belajar dalam pendidikan antara lain: tipe kepribadian. Adanya tipe-tipe kepribadian yang berbeda menyebabkan bervariasi dalam cara, kemampuan dan aktivitas siswa dalam belajar. Sebagian siswa yang cepat dalam menangkap pelajaran tapi juga ada sebagian siswa yang lambat sehingga prestasi belajar yang diperoleh siswa tidak sama.

Selain kurang maksimalnya guru dalam proses pembelajaran, dikarnakan cara mengajar yang kurang maksimal, penulis juga menemukan masalah yang lain ialah: cara mengajar pendidik yang membosankan atau kurang bervariasi dalam penyampaian materi, minimnya penggunaan media pada saat penyampaian materi dikelas, kurangnya pendekatan humanistik dikelas, dan juga kurangnya pendekatan komunikatif antar pendidik dan peserta didik sehingga menyebabkan pendidik kurang mengetahui bagaimana karakter atau tipe- tipe peserta didik yang ia ajar. Apakah peserta didik itu akan mudah menangkapnya atau malah kebalikannya sulit dalam menangkap materi, karena pada hakikatnya setiap orang memiliki tipe kepribadian yang berbeda-beda.

Dengan adanya perbedaan tipe kepribadian ini, maka setiap individu memiliki cara sendiri dalam pembelajarannya di sekolah,

khususnya pada mata pelajaran bahasa arab. Karena dalam pembelajaran bahasa arab memiliki ketrampilan sendiri untuk mempelajarinya.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk membuat penelitian dengan judul “KORELASI ANTARA TIPE KEPERIBADIAN DENGAN SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII DI MTs N MAGUWOHARJO DEPOK SLEMAN”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan atau persoalan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar korelasi antara tipe kepribadian dengan sistem pembelajaran bahasa arab kelas viii di mts n maguwoharjo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjabarkan korelasi antara tipe kepribadian dengan sistem pembelajaran bahasa arab kelas viii di mts n maguwoharjo.
2. Untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara tipe kepribadian dengan sistem pembelajaran bahasa arab kelas viii di mts n maguwoharjo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan diketahuinya tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya adalah:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Dapat membantu memperluas wawasan dalam berpikir dan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya dalam kepribadian anak dan sistem pembelajaran bahasa arab secara baik.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang upaya peningkatan pemahaman siswa Kelas VIII MTs Maguwoharjo untuk menambah referensi, literature tentang pembelajaran pada umumnya, khususnya sistem pembelajaran Bahasa Arab.
  - c. Dapat menjadi referensi atau masukan bagi peneliti yang akan meneliti terkait tentang korelasi antara tipe kepribadian dengan sistem pembelajaran bahasa arab.
2. Manfaat secara praktis:
  - a. Bagian Kurikulum (waka)
 

Dapat memberikan sumbangan yang besar untuk perbaikan dan peningkatan proses belajar mengajar di sekolah dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi terhadap permasalahan yang ada dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b. Menyesuaikan Metode

Hasil penelitian ini dapat memberikan acuan kepada guru agar dapat membedakan antara kepribadian siswa yang satu dengan yang lain terhadap sistem pembelajaran bahasa arab siswa disekolah.

c. Peneliti yang akan datang

Dengan adanya penelitian ini, semoga bisa menjadi rujukan maupun referensi untuk penelitian yang akan datang.

### **E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika isi dan penulisan skripsi ini antara lain:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah dan pokok- pokok bahasan, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika skripsi.

Bab II Kerangka Teori berisi: telaah pustaka dan landasan teori, pengertian kepribadian, kepribadian introvert dan ekstrovert, maharoh dalam pembelajaran bahasa arab, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta kisi- kisi instrument.

Bab IV analisis data dan pembahasan, berisi tentang laporan pelaksanaan penelitian yang terdiri dari persiapan penelitian, dari hasil try out, hasil uji validitas, reliabilitas dan hasil uji hipotesis.

Bab V Kesimpulan, diskusi dan saran, berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti.